

KONTRIBUSI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA SD ALMADANY GRESIK

Syifa' Asshabiy Almumayyiz¹

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia¹
syifaasshabiy@gmail.com¹

Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani²

Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia²
ahyanyusuf@umg.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi materi Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada tema “Cinta Kebersihan” di kelas 2 SD Almadany, dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI secara aktif melibatkan lingkungan sekitar sekolah dalam pembelajaran, baik melalui praktik langsung maupun pembiasaan perilaku hidup bersih. Integrasi nilai-nilai Islam dengan aktivitas lingkungan terbukti efektif meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan materi PAI berbasis lingkungan sebagai strategi pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: kebersihan; kesadaran lingkungan; pendidikan agama islam

ABSTRACT

This study aims to examine the contribution of Islamic Religious Education (PAI) material, specifically the theme “Love Cleanliness” in grade 2 of SD Almadany, in fostering environmental awareness among students. This research uses a qualitative method with observation, interviews, and documentation techniques. The findings show that PAI teachers actively involve the school environment in learning, both through direct practice and habituation of clean living behaviors. The integration of Islamic values with environmental activities has proven effective in increasing students' concern and responsibility towards cleanliness and environmental sustainability. These findings emphasize the importance of strengthening environment-based PAI material as a strategy for shaping environmental awareness character in elementary school children.

Keywords: *cleanliness; environmental awareness; islamic religious education*

A. PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun karakter siswa sejak dini. Di tengah tantangan krisis lingkungan global, peran pendidikan sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam. Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial, termasuk kepedulian terhadap lingkungan hidup. Materi “Cinta Kebersihan” yang diajarkan pada kelas 2 SD menjadi salah satu sarana efektif untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan menjaga lingkungan sekitar.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kontribusi materi PAI dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa, khususnya melalui keterlibatan guru PAI dalam mengaitkan materi dengan aktivitas lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI, strategi yang digunakan, serta dampak pembelajaran terhadap perilaku siswa di SD Almadany.

Kajian teoritik menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam, seperti konsep khalifah, amanah, dan ihsan, sangat relevan dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada anak. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan melalui materi PAI dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar.

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mendeskripsikan kontribusi materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa SD Almadany. Kehadiran peneliti sangat penting, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus kualitatif. Peneliti terlibat secara aktif dalam seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis data. Fokus penelitian adalah pada implementasi materi PAI yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan di SD Almadany Kedayang Gresik selama program pengenalan lingkungan persekolahan yang berlangsung selama 1 bulan.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Wawancara mendalam dengan guru PAI untuk menggali pemahaman, strategi, dan pengalaman dalam mengintegrasikan materi lingkungan dalam pembelajaran.
2. Observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa yang berkaitan dengan materi lingkungan.
3. Dokumentasi berupa foto, catatan kegiatan, serta dokumen pembelajaran yang relevan.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang dikembangkan sendiri oleh peneliti sesuai kebutuhan lapangan.

Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan hasil penelitian dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber, diskusi dengan informan kunci, serta konfirmasi ulang data (member check) kepada guru PAI dan siswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dibandingkan untuk memastikan keabsahan melalui triangulasi sumber dan teknik. Keabsahan data juga diuji dengan member check kepada informan utama.

Spesifikasi Alat dan Bahan

Alat yang digunakan meliputi perekam suara digital untuk wawancara, kamera untuk dokumentasi visual, dan laptop untuk pengolahan data. Bahan yang digunakan berupa dokumen pembelajaran, catatan lapangan, dan hasil observasi.

Lokasi dan Lama Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Almadany Kedayang Gresik selama pelaksanaan program pengenalan lingkungan persekolahan, yaitu selama 1 bulan. Peneliti hadir secara langsung di lokasi untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Populasi dan Sampel (Sasaran Penelitian)

Subjek utama penelitian adalah guru PAI, Irma Pritandari Agripina, S.Pd, yang dipilih secara purposive karena memiliki peran sentral dalam pelaksanaan materi PAI terkait lingkungan. Peneliti juga melibatkan siswa sebagai informan pendukung untuk memperoleh data yang lebih kaya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi Materi PAI dengan Aktivitas Lingkungan Sekolah

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Almadany secara konsisten mengaitkan materi “Cinta Kebersihan” dengan praktik nyata di lingkungan sekolah. Setiap kali materi ini diajarkan, siswa diajak untuk melakukan aksi langsung, seperti membersihkan kelas, halaman sekolah, dan area sekitar sekolah. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan secara insidental, tetapi telah menjadi bagian dari rutinitas harian dan mingguan, seperti jadwal piket dan program “Jumat Bersih”. Melalui kegiatan ini, siswa belajar bahwa kebersihan adalah bagian dari iman dan tanggung jawab bersama, sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Anis Fauzil, 2022).

Strategi Pembelajaran Guru PAI

Guru PAI menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa. Beberapa strategi yang digunakan antara lain:

Pembiasaan dan Keteladanan: Guru secara langsung memberikan contoh perilaku hidup bersih, seperti membuang sampah pada

tempatnyanya dan merapikan ruang kelas setelah kegiatan belajar mengajar.

Diskusi Kelompok: Siswa diajak berdiskusi mengenai pentingnya kebersihan, dampak sampah terhadap kesehatan, serta cara menjaga lingkungan sekitar. **Penugasan Proyek Lingkungan:** Guru memberikan tugas kelompok seperti membersihkan akuarium ikan bersama, merawat tanaman, serta lomba kebersihan antarkelompok. Proyek ini bertujuan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama antar siswa (Indrawan, 2016).

Refleksi dan Evaluasi: Setelah kegiatan, guru membimbing siswa untuk merefleksikan pengalaman mereka dan mendiskusikan perubahan perilaku yang telah terjadi.

Penguatan Nilai-Nilai Islam dalam Konteks Lingkungan

Materi PAI menanamkan konsep-konsep Islam seperti khalifah (pemimpin di bumi), amanah (tanggung jawab), dan ihsan (berbuat baik). Guru menekankan bahwa menjaga kebersihan lingkungan merupakan bagian dari ibadah dan implementasi nilai-nilai tersebut. Dalam praktiknya, guru mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang relevan, seperti "Kebersihan adalah sebagian dari iman", untuk memperkuat pemahaman siswa bahwa menjaga lingkungan adalah perintah agama.

Perubahan Perilaku dan Kesadaran Siswa

Setelah penerapan pembelajaran berbasis lingkungan, terdapat perubahan signifikan pada perilaku siswa:

1. Siswa menjadi lebih disiplin dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan

sekolah. Muncul budaya saling mengingatkan antar teman untuk membuang sampah pada tempatnya. Siswa aktif dalam kegiatan penghijauan sekolah, seperti menanam dan merawat tanaman.

2. Terdapat peningkatan pemahaman tentang pentingnya menghemat air, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan memilah sampah organik dan anorganik (R. A. Novanto, N.R Hidayati, 2025)

Perubahan ini tidak hanya terlihat di lingkungan sekolah, tetapi juga mulai terbawa ke rumah dan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.

Peran Dukungan Sekolah dan Orang Tua

Keberhasilan program ini didukung oleh kebijakan sekolah yang pro-lingkungan, seperti penyediaan tempat sampah terpilah, program bank sampah, serta pelibatan orang tua dalam kegiatan kebersihan bersama. Orang tua mendukung dengan memberikan contoh di rumah dan memotivasi anak untuk menjaga kebersihan lingkungan keluarga (ARDIYANI, 2024).

Tantangan dan Hambatan

Beberapa hambatan yang dihadapi antara lain, kurangnya pemahaman sebagian siswa tentang dampak lingkungan akibat perilaku tidak bersih. Keterbatasan waktu pembelajaran PAI untuk membahas secara mendalam isu lingkungan. Sarana prasarana yang belum optimal, seperti keterbatasan alat kebersihan dan ruang hijau di sekolah (Nurramidah Nasution, Ali Imran Sinaga, 2019).

Implikasi dan Refleksi

Integrasi materi PAI dengan aktivitas lingkungan terbukti efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman langsung mendorong internalisasi nilai-nilai kepedulian lingkungan secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya penguatan kurikulum PAI berbasis lingkungan dan peningkatan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran tematik (Nasution et al., 2024).

Kontribusi terhadap Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan kurikulum PAI yang lebih terintegrasi dengan isu lingkungan dan pelatihan guru yang berkelanjutan. Dengan demikian, materi PAI tidak hanya membentuk karakter religius, tetapi juga karakter peduli lingkungan yang relevan dengan tantangan zaman modern (Naldi, Nisoh, & Adami, 2023).

D. KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam yang diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan terbukti efektif membentuk karakter siswa yang religius sekaligus peduli terhadap pelestarian lingkungan, serta dapat menjadi salah satu strategi penting dalam menghadapi tantangan kerusakan lingkungan di masa depan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anis Fauzi1, A. I. M. (2022). Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Menuju Sekolah Adiwiyata Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Cluring Banyuwangi. *INCARE*, 03(01).
- Ardiyani, N. F. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Sekolah Di Sd Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang*.
- Indrawan, I. (2016). Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Pai Melalui Media Lingkungan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.110>
- Naldi, A., Nisoh, A., & Adami, F. F. (2023). Ekspresi Ekologis: Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Mempertahankan Kelestarian Lingkungan Di Tengah Tantangan Masyarakat Modern Di Kota Medan. *AT-TAZAKKI*, 8(2), 116–129. <https://doi.org/10.47006/attazakki.v7i2.19099>
- Nasution, U. J., Negeri, S. D., Hulu, B., Perbaungan, I., Hulu, K. B., Labuhanbatu, K., & Utara, S. (2024). PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan dan Riset Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Krisis Lingkungan. *Uci Jerniah Nasution*, 2(3), 385–392.
- Nurramidah Nasution, Ali Imran Sinaga, S. (2019). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 16 MEDAN. *ANSIRU PAI Vol. 3 No. 1.*, 3(1), 1–17.
- R. A. Novanto, N.R Hidayati, E. S. M. (2025). ANALISIS MODEL PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS EKOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *JURNAL TARBIYAH*, 32(1), 50–63.
- Taufik, A., & Setyowati, N. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Budi

*Pekerti. Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian
Agama RI.*

Jurnal Tashdiq: Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan. (2025).

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.